

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan proses keperawatan yang penulis lakukan pada pasien Tn.W dengan post op urethostomy hari ke 0 di ruang dahlia RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten yang di laksanakan selama 5x24 jam yaitu sejak tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 20 Desember 2014, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengkajian tanggal 16 Desember 2014, diperoleh pengalaman nyata yaitu ketika dilakukan pengkajian ditemukan : terdapat nyeri pada saluran urine, terpasang kateter di superpubic atau sistotomi, tidak bisa BAK lewat uretra.

Penulis menemukan 8 diagnosa, 6 diagnosa yang muncul dan 2 diagnosa yang tidak muncul yaitu :

Diagnosa keperawatan yang muncul menurut NANDA (2013)

1. *Pain acute is characterized by injury fisik agent*

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x24 jam masalah teratasi sebagian.

2. *Change in urinary elimination pattern characterized bay urinary tract obstruction*

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x24 jam masalah teratasi sebagian.

3. *The risk of infection is characterized by inflamation pcedure*

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x24 jam masalah teratasi sebagian.

4. *Self care deficit characterized by physical weakness.*

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x24jam masalah teratasi sebagian.

5. *Body image disorder characterized by feelings of self powder to the appearance*

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam masalah teratasi.

6. *Sexual pattern changes are marked with dysfunction erectile reflexes*

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam masalah teratasi.

Diagnosa keperawatan yang tidak muncul menurut NANDA (2013)

1. *Anxiety is characterized by a critical situation (ruptured uretra) or disease that weighs is anguish*

2. *Anxiety is characterized by a critical situation (ruptured uretra) or disease that weighs is anguish*

3. *Risk of bleeding is characterized by invasive surgery*

Dalam membuat rencana keperawatan, setiap rencana keperawatan tindakan berdasarkan prioritas yang ada pada pasien. Yang telah dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan teori yang ada sarana

dan prasarana yang tersedia di ruang Dahlia RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Pelaksanaan keperawatan pada Tn.W dilakukan dengan melibatkan klien dan keluarganya, tindakan keperawatan dapat terlaksana dengan baik karena ada kerjasama dan saling percaya antara pasien, keluarga dan perawat.

Evaluasi hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.W, panulis mengacu pada tujuan khusus yang telah ditetapkan pada saat menyusun rencana keperawatan. Perawat mampu melakukan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan, evaluasi tindakan keperawatan pada Tn.W dengan post op urethosistotomy hari ke 0.

Dalam pendokumentasian keperawatan pada Tn.W dengan urethosistotomy hari ke 0 dapat di laksanakan dengan perinsip dan tehnik pendokumentasian yaitu dengan langsung mendokumentasikan tindakan keperawatan sehinggal lebih teratur dan sistematis. Dibutuhkan kerjasama antara perawat dan rekan seprofesi sehingga asuhan keperawatan dapat berkesinambungan. Perawat juga mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.W dengan urethosistotomy hari ke 0.

Dokumentasi keperawatan dilakukan oleh perawat sehingga pertanggungjawaban terhadap asuhan keperawatan yang dilakukan perawat pada pasien dalam melakukan asuhan keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah psnulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan klien dan tim keperawatan serta tim kesehatan diruang Dahlia RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah sakit

Ruang Dahlia RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten telah cukup baik menerapkan tindakan atau prosedur keperawatan, cukup baik dalam menerapkan tehnik steril, melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan keluarga sehingga terjadi keakraban antara klien dengan perawat dan tenaga kesehatan lain.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana kampus seperti alat-alat laboratorium dan literatur-literatur sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar serta dalam penyusunan karya Tulis Ilmiah.

3. Untuk Pasien dan Keluarga

Diharapkan tindakan pererawatan yang telah dilakukan kepada pasien mempercepat penyembuhan pasien dan membuat pasien lebih yakin pada dirinya. Untuk keluarga diharapkan lebih kooperatif dan lebih mengerti sehingga selalu bisa memberi motivasi dan mendampingi pasien terutama pada penderita urethosistotomy hari ke 0.